

TERUS JALIN HUBUNGAN BAIK

PWM-PWNU DIY Sepakat Kerja Sama

YOGYA (KR) - Jajaran Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY sepakat untuk menjalin kerja sama. Antara lain dalam melaksanakan program-program yang sudah dirancang masing-masing, khususnya yang menyangkut masalah kemashlahatan bagi warga DIY. Misalnya di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan seperti upaya mengatasi stunting.

Kesepakatan ini dicapai saat jajaran PWM DIY bersilaturahmi ke kantor PWNU DIY di Jalan MT Haryono 42 Suryodiningrat Mantrijeron Yogyakarta, Rabu (17/1) malam. Rombongan yang dipimpin Ketua PWM DIY Muhammad Ikhwan Ahada



Para pengurus PWM DIY dan PWNU DIY usai pertemuan membahas banyak hal.

SAG MA diikuti para wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sejumlah staf PWM DIY. Mereka diterima Ketua Tanfidziyah Dr KH Ahmad Zuhdi Muhdlor MHum dan Wakil Rois Syuriah KH Sularno, didampingi sejumlah pengurus syuriah dan tanfidziyah PWNU DIY.

Ketua PWM DIY Ikhwan Ahada menjelaskan, sesuai

hasil Muswil PWM, pihaknya ingin menjalin kerja sama dengan berbagai komponen untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu PWM DIY membuka diri dengan pihak-pihak manapun untuk menciptakan kondisi DIY yang lebih nyaman, damai, tenteram, dan gemah ripah loh jinawi.

(Fie)-f

MAKSIMALKAN BELANJA DAN LAMA TINGGAL WISATAWAN

Dispar DIY Lebih Fokus ke 'Quality Tourism'

YOGYA (KR) - Sejumlah strategi telah disiapkan oleh Dinas Pariwisata (Dispar) DIY untuk memaksimalkan spending money (belanja wisatawan) dan los (lama tinggal) wisatawan.

Hal itu dilakukan selain dikarenakan persaingan yang semakin kompetitif, beroperasinya jalan tol Yogya - Solo dinilai bisa mengubah perilaku wisatawan (singhal sebentar saja di Yogya). Salah satu caranya dengan membuat event pada malam hari dengan harapan bisa memperpanjang lamanya waktu tinggal.

"Dinas Pariwisata DIY terus fokus pada upaya menggenjot belanja wisatawan dan lama tinggal wisatawan yang berkunjung ke wilayah DIY pada tahun ini. Aktivitas mass tourism pelan-pelan akan digeser menjadi quality tourism untuk mengurangi keluhan masyarakat soal aktivitas wisata. Memang untuk mewujudkan semua itu membutuhkan proses tapi kami optimis bisa mewujudkan," kata Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati di Yogyakarta, Kamis (18/1).

Menurut Vera, salah satu agenda terdekat untuk memaksimalkan target wisata tahun adalah pada

momentum Imlek 2024. Walaupun perayaan pergantian tahun bagi etnis Tionghoa itu bertepatan dengan agenda Pemilu 2024, sehingga pihaknya sedikit khawatir soal perizinan. Seandainya nantinya mengalami kesulitan kemungkinan akan dicoba dengan event lain tapi masih terkait dengan Imlek. Mengingat DIY termasuk multi-kultur. Lewat berbagai kegiatan itu Dinas Pariwisata DIY menargetkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 6.500.000, los di angka 1,95 hari dan spending money senilai Rp 2,9 juta.

Lebih lanjut Vera menambahkan, Dinas Pariwisata DIY terus berusaha

menambah atraksi maupun aktivitas di sebuah destinasi wisata. Misalnya mengadakan workshop di sentra UMKM atau oleh-oleh dan ekonomi kreatif guna menambah ketertarikan dan menahan lebih lama wisatawan yang berkunjung. Semua itu dilakukan dengan harapan wisatawan tidak sekadar datang tapi menikmati experience. Selain itu juga ada program desa wisata yang disinyalir bisa membuat wisatawan berlibur lebih lama. "Karena di sana kan mereka memang harus live in. Jadi yang paling tidak mereka tidak hanya satu hari, tapi bisa dua sampai empat hari," imbuhnya.

(Ria)-f

UNDIAN TAMASYA PLUS KE-40

CV UKM Surabaya Raih Grandprize Xpander



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis grandprize Gebyar Undian 'Tamasya Plus' periode ke-40.

YOGYA (KR) - DPD Perbarindo DIY bersama Bank Perekonomian Rakyat DIY menggelar Gebyar Undian 'Tamasya Plus' periode ke-40 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta, Rabu (17/1). Grandprize berupa 1 unit mobil Mitsubishi Xpander dimenangkan oleh nasabah

atas nama CV UKM Surabaya (nasabah BPR Berlian Bumi Arta).

Ketua Panitia Gebyar Undian Tamasya Plus, Jupaidi menuturkan, tabungan Tamasya Plus periode ke-40 ini diikuti oleh 44 BPR peserta dengan saldo per Desember 2023 menca-

pai Rp 154.064.616.765 yang terdiri dari 29.907 rekening. Adapun hadiah yang diundi terdiri dari 53 item dengan total hadiah sebesar Rp 815.565.500. "Pengundian Tamasya Plus dilakukan setiap enam bulan sekali," katanya.

Gebyar Undian Tamasya Plus kali ini mengangkat tema 'Bank Perekonomian Rakyat Membangun Generasi Muda Gemar Menabung'. Proses pengundian disaksikan oleh pihak kepolisian, notaris dan dinas sosial. Turut hadir Sorta Elfrida Hutagalung (Kepala Sub Bagian Pengawas LJK-KOJK DIY), Dewan Penasihat dan Pengurus Perbarindo DIY serta undangan.

(Dev)-f

ASEAN Sasaran Tingkatkan Mahasiswa Internasional

BANTUL (KR) - Negarane-negara di ASEAN menjadi salah satu sasaran untuk dapat menjalin kemitraan, termasuk untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional di UMY. Walaupun jumlah pendaftar untuk mahasiswa internasional konsisten meningkat setiap tahunnya, jumlah dari negara ASEAN masih cenderung sedikit.

Kepala Lembaga Kerja Sama Internasional (LKI) UMY, Fitri Arofati Ns MAN PhD mengemukakan pada media di Rektorat, Kamis (18/1).

Hal tersebut disampaikan sekaligus melaporkan hasil kunjungan ke Thailand untuk peninjauan awal dengan institusi pendidikan termasuk sekolah dan perguruan tinggi, serta dengan representatif pemerintah Indonesia di Thailand.



KR-Istimewa

Delegasi UMY saat mengunjungi KJRI Songkla.

Kunjungan dilakukan di antaranya untuk mengadakan dialog yang komprehensif serta menciptakan hubungan yang kuat antara UMY dengan beberapa perguruan tinggi. Di antaranya Fatoni University, Yala Rajabat University, Prince of Songkla University dan Boromarajonani College of Nursing.

"Negara-negara di ASEAN memiliki latar belakang budaya yang mirip

dengan Indonesia. Sehingga akan mempermudah proses adaptasi bagi mahasiswa yang ingin berkuliah di UMY, dan akan mempercepat proses penyelesaian studi mereka. Kunjungan ke berbagai institusi di Thailand ini merupakan salah satu bentuk percepatan untuk menarik minat calon mahasiswa dari negara ASEAN," ujar Fitri.

Fitri juga menyampaikan

jika kunjungan dan dialog yang dilakukan dengan berbagai perguruan tinggi tersebut menghasilkan beberapa kemungkinan kerja sama. Seperti dengan Boromarajonani College of Nursing (BCN) yang berpeluang untuk memberikan pendanaan dalam kolaborasi penelitian eksternal dengan UMY. Peluang tersebut merupakan salah satu dari beberapa bentuk kerja sama lainnya, seperti pengabdian masyarakat, pemberian beasiswa, penerimaan dosen tamu, hingga penyelenggaraan konferensi internasional.

Bentuk dukungan dan apresiasi pun diberikan UMY berupa beasiswa penuh kepada para siswa di berbagai sekolah di Thailand yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi ke UMY.

(Fsy)-f

MUTIARA JUMAT

Istikamah dalam Hidup

Cristoffer Veron Purnomo

MANUSIA berkelana dalam luasnya kehidupan di muka bumi. Pada momen itu, niscaya terdapat batu penarang sebagai wujud dari ujian ilahi. Benar, hidup merupakan wahana bagi manusia untuk menjalani pelbagai ujian, baik ringan bahkan berat sekalipun (QS Al-Mulk: 2).

Ujian itu hendak menantang manusia, apakah ia kalah bertarung atau justru tetap konsisten menjalaninya alhasil akan jadi pemenang. Terkadang, ujian yang dijalani itu, membuat manusia pesimis, niroptimis. Tak pelak, jalan pintas ditembus demi sesegera mungkin menuntaskan ujian itu. Tapi pada kenyataannya hal tersebut malah mengakibatkan manusia terpekosok masuk ke dalam jurang penyesalan.

Rasa penyesalan membelenggu jiwa. Yang parahnya, sampai melakukan aksi pemisahan dengan dunia lewat cara dibenci ilahi. Inilah sikap orang naif yang tidak mau memahami makna ujian tersebut. Sebab hadirnya ujian sebetulnya hendak menilai, apakah manusia teguh pendirian bahwa ujian itu bisa dilalui? Di sini agama menyebutkan dengan istikamah, yakni sikap teguh pendirian dan selalu konsisten atas berbagai hal yang terjadi di lapangan kehidupan.

Menjaga istikamah sangat sulit dilakukan. Tengoklah orang bersumbu pendek itu, mereka dusta dengan ikrarnya. Mereka berpesta pora melakukan korupsi yang mencederai hati rakyat, teruknya dilakukan orang bergelar melangit sekalipun. Hidupnya menjadi centang-perenang laksana tersapu empasan ombak yang menggulung. Inilah bukti nyata kegagalan



menjaga istikamah dalam hidup. Hamka dalam Pandangan Hidup Muslim (2016) mengingatkan agar kita selalu istikamah dalam hidup. Menurutnya, istikamah itu laksana sebatang pohon beringin di tengah padang; menerima segala angin sepoi dan angin badai. Kadang-kadang berderak-derik, laksana akan terbang (runtu), terhu-yung ke kiri dan ke kanan. Ketika angin berhenti dan alam tenang, ia tegak pula kembali dan uratnya bertambah terhunjam ke petala bumi.

Di situ, kita telah menerima pengajaran jika orang yang istikamah dalam hidup dengan mengikuti jalan lurus yang ditunjukkan ilahi (QS Al-An'am: 153), maka hidupnya tak diliputi bayang-bayang ketakutan. Meskipun hal ini tidak bisa terlepas dari hidup, setidaknya kita menjalani hidup dengan percaya diri. Sebab jiwanya telah yakin: Dia selalu hadir di mana-mana tatkala kita membutuhkan pertolongan-Nya, lebih-lebih di kala terkungkung oleh aneka ujian dari langit (QS At-Taubah: 40).

Nabi Muhammad Saw berpesan agar kita selalu percaya hanya kepada Allah dan tak lupa selalu memancarkan istikamah dari dalam jiwa (HR Muslim). Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa istikamah dalam hidup memang sangat penting. Berbekal istikamah, kita jalani hidup tanpa penuh keraguan. Yakinlah Allah akan membentangkan jalan benderang bagi hamba-Nya yang senantiasa istikamah dalam menjalani hidup di muka bumi. (*)-f

Cristoffer Veron Purnomo, Sekretaris PCPM Jetis Yogyakarta.

GUYUB RUKUN DI TAHUN BARU JELANG PEMILU

Polda DIY Dukung Gelaran Pentas Seni Budaya

BELUM sempat merayakan malam tahun baru karena Yogya menjadi idugan wisatawan, muncul ide dari elemen masyarakat penggiat seni budaya dan ekonomi Yogya untuk menggelar pentas seni dan budaya, agar warga Yogya bisa merayakan tahun baru sendiri. Sekaligus merekatkan kerukunan warga Yogya menjaga suasana kondusif jelang Pemilu 2024

"Karena itulah Polda DIY bersama Pemda DIY mendukung acara pentas seni dan budaya bertajuk 'Peace & Harmony' - 'Jogja Asyik, Jogja Bermusik untuk Indonesia Apik,'" tutur Ketua Panitia/Pelaksana Kombes Pol Adhy Fandy Ariyanto SIK SH dalam konferensi pers, Kamis (18/1) di Monumen Serangan Umum 1 Maret Yogyakarta.

Didampingi Wakil Ketua Pelaksana Kombes Pol Bayu Adhi Joyokusumo (Dirresnarkoba Polda DIY) dan Kabid Humas Polda DIY Kombes Nugroho Arianto SIK MH, Adhy yang juga pejabat Karo Rena

Polda DIY ini menyebutkan Yogyakarta selalu punya cara menyikapi, agar situasi tetap kondusif, ramah, dan gembira,

"Meski berbeda pilihan, event ini juga sebagai ikhtiar untuk tetap menjaga keamanan dan kenyamanan Yogyakarta di tengah berlangsungnya pesta demokrasi," jelasnya

Acara akan digeber di Titik Nol Yogyakarta, dibuka Jumat (19/1), hari ini, oleh Kapolri Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo MSi dan Gubernur Daerah DIY Sri Sultan HB X.

"Pentas Seni Musik (19/1) di Titik Nol Kilometer Yogyakarta dibuka Beksan Ajisaka (karya Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X), Ndarboy Genk, Orkes Sinten Remen, Landung Simatupang, dan Trie Utami," jelasnya.

Bersamaan acara ini, akan diluncurkan lagu berjudul 'Polisi Jagoanku' karya seniman Ndarboy, yang liriknya ditulis Butet Kartaredjasa. "Sebagai penanda sekaligus dimulainya pentas seni dan budaya, lagu tersebut dinyanyikan untuk



KR-Juvintarto

Ketua Pelaksana (duduk kanan) bersama Kabid Humas Polda DIY dan Wakil Ketua Pelaksana diikuti Ketua Perwakilan Elemen Yogya.

mengiringi polisi dan masyarakat yang berjoget bersama," ujarnya.

Dihelat juga Pameran Seni Rupa 19 Januari sampai dengan 26 Januari 2024 di Benteng Vredenburg Yogyakarta diikuti 73 seniman/karya. Juga ada Lomba Lukis Payung Kertas dan Sketsa On The Spot, Minggu (21/1).

Konferensi pers juga dihadiri

Ketua/perwakilan komunitas-komunitas di antaranya pedagang kaki lima, becak kayuh, ojol, Pasar Senthir, Pasar Ngasem, kusir andong, parkir Senopati dan Malioboro, Wonder DIY, Satuan Tim Anti Kriminal (STAK) DIY, Pokdarkamtibas DIY, Paksi-katon, Institut Musisi Jalanan, Pasar PASTY.

(Vin)-f

Pajak Hiburan Naik, Inul Ngadu ke Presiden

INUL Daratista terus menyuarkan terkait kenaikan pajak hiburan. Setelah sebelumnya ke Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiagana Uno, kali ini Inul sambat langsung ke presiden.

Ia menngadu ke presiden lantaran pajak hiburan naik minimal 40 persen. Ia komplain mengapa Pemerintah Indonesia sampai hati padahal industri hiburan belum pulih 100 persen dari pandemi Covid-19.

Inul memastikan tidak akan berhenti melayangkan nota protes hingga kebijakan pajak hiburan naik di kisaran 40 sampai 75 persen dibatalkan. Bukan hanya ditunda.

"Saya tidak akan berhenti bersuara sampai jelas aturan



KR-Istimewa

Inul Daratista

pajak dibatalkan, bukan saja ini ditunda. Mohon Bapak Presiden Jokowi dengar suara kami," tulis Inul Daratista lalu menyematkan emotikon tangan menjura.

Dalam unggahannya, Nyonya Adam Suseno mengingat-

kan, bisnis rumah karaoke tak semewah kelihatannya. Inul Daratista menyebut tengah berjuang hidup bersama ribuan karyawan di seluruh Indonesia. "Cuma Bapak yang bisa selesaikan ini semua. Yang lain

cuma bisa bikin aturan dan membayangkan dapat duit buat pelesiran dan nikmat hidup mereka dari hasil keringat kami yang berjuang untuk hidup," cuitnya.

Terang-terangan Inul Daratista ingin mencolek oknum pembuat kebijakan kenaikan pajak hiburan yang kabarnya berlaku mulai Januari 2024. Ia mengaku telah menerima surat tagihan pajak awal 2024.

"Colek juga yang bikin aturan ini. Bedah kalau bisa dikuliti kenapa bisa sampai pajak naik-naik ke puncak gunung begini. Maaf Pak, surat tagihan kenaikan pajak per Januari sudah turun ke kantor kami, mohon ditindaklanjuti matur nuwun," tegasnya.

(Awh)-f